

**Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan
Potensi Daya Saing Desa Topi**

Salim Korompot¹, Mohamad Rizal Pautina², Rena Madina³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6
Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo Indonesia
email: salimkorompot@ung.ac.id¹, isal.pautina@ung.ac.id², rena.madina@ung.ac.id³

Abstract

Topi Village, Biau District, North Gorontalo Regency, as one of the villages located on the coastline of North Sulawesi. The coast line crosses 3 (three) provinces, namely North Sulawesi Province, Gorontalo Province and Central Sulawesi Province. Despite being on the coastline, the potential wealth of Topi Village has not been seen to the maximum in accordance with the development objectives in the village. In fact, Topi Village has a wealth of potential that is able to be competitive, such as the potential of Tanjung and Patoalimu Beach, typical fish and shrimp windu. There are problems with infrastructure limitations, not optimal management of potential and not the maximum involvement of participatory communities in village development become constraints and challenges that require programmatic solutions. KKN Thematic program of social media utilization training in promoting the competitiveness of Topi village, conducted in the form of training and mentoring, with stages: supply stage, activity implementation stage, training results, evaluation and monitoring stage, and training impact. Training and mentoring in this program is able to contribute to the improvement of people's knowledge and skills in utilizing social media to promote the competitiveness of the village, while also being able to impact on increasing community participation in building villages by utilizing social media to promote the competitiveness potential of Topi village.

Key Words: social media; promotion; competitiveness; Village Topi

Abstrak

Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai salah satu desa yang terdapat di garis pesisir Utara Sulawesi. Pesisir yang melintasi garis pantai 3 (tiga) Provinsi, yakni Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Meskipun berada digaris pesisir, kekayaan potensi Desa Topi belum nampak secara maksimal sesuai dengan tujuan pembangunan di desa. Padahal Desa Topi memiliki kekayaan potensial yang mampu berdaya saing, seperti potensi Tanjung dan Pantai Patoalimu, ikan khas dan udang windu. Adanya permasalahan keterbatasan infrastruktur, belum optimalnya pengelolaan potensi dan belum maksimalnya keterlibatan masyarakat secara partisipatif dalam pembangunan di desa menjadi kendala dan tantangan yang memerlukan solusi terprogram. Program KKN Tematik pelatihan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan daya saing desa Topi, yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan: tahap pembekalan, tahap pelaksanaan kegiatan, hasil pelatihan, tahap evaluasi dan monitoring, dan dampak pelatihan. Pelatihan dan pendampingan dalam program ini mampu berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial guna mempromosikan

daya saing desa, sekaligus mampu memberi dampak terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing desa Topi.

Kata Kunci: media sosial; promosi; daya saing; desa Topi

© 2019 Salim Korompot, Mohamad Rizal Pautina, Rena Madina

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Salim Korompot, salimkorompot@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pesisir Pantai Utara Pulau Sulawesi adalah pesisir yang melintasi garis pantai 3 (tiga) Provinsi, yakni Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan garis pantai panjang ini tentu menjadikan 3 (tiga) provinsi tersebut memiliki berbagai potensi tentang kelautan dan kekayaan maritimnya. Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai salah satu desa yang terdapat di garis pesisir Utara Sulawesi, tentu juga memiliki potensi pesisir. Meskipun berada digaris pesisir, kekayaan potensi yang dimiliki oleh Desa Topi belum nampak secara maksimal sesuai dengan tujuan pembangunan di desa. Padahal Desa Topi memiliki kekayaan potensi yang mampu berdaya saing, seperti potensi Tanjung dan Pantai Patoalimu, ikan khas dan udang windu.

Kondisi ini disebabkan oleh permasalahan-permasalahan seperti keterbatasan ketersediaan infrastruktur dan belum optimalnya pengelolaan potensi yang dimiliki. Selain itu juga belum maksimalnya keterlibatan masyarakat secara partisipatif dalam rangka memanfaatkan potensi daya saing Desa. Padahal partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangatlah penting, sebab partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu

kegiatan secara sadar (Hakim, 2017). Sehingga hal ini memerlukan perhatian dan dorongan secara kelembagaan untuk bersama-sama bergandengan tangan dalam mengembangkan potensi desa. Dalam arti lain bahwa potensi daya saing Desa Topi, masih membutuhkan perhatian dari pemerintah daerah. Guna meningkatkan konektivitas infrastruktur yang dibenahi secara berkelanjutan, termasuk penguatan sumber daya manusia, guna menggali dan mengenalkan kepada khalayak luas tentang potensi daya saing Desa Topi.

Terkait dengan perlunya mengenalkan potensi daya saing Desa Topi Kecamatan Biau, tentu secara ideal akan memerlukan kajian yang mendalam dan komprehensif. Agar mendapatkan skema yang konstruktif, sehingga hasil skema tersebut menjadi salah satu jawaban untuk mengenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Apalagi jarak tempuh untuk mencapai lokasi Desa Topi sangat dekat dengan jalur Darat Trans Sulawesi, lebih kurang 1 KM dari bibir jalan jalur Trans Sulawesi. Untuk memaksimalkan upaya memperkenalkan potensi daya saing Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, dapat dilakukan dengan pendekatan promosi dan periklanan melalui 2 (dua) pendekatan, yakni secara offline dan secara online.

Promosi dengan cara memanfaatkan media sosial sangat menguntungkan dalam menyampaikan pesan dan informasi. Media sosial memiliki sifat komunikatif, hal ini strategi yang tepat adalah dimana para pengguna layanan ini dapat memberikan informasi sedetail mungkin terhadap para pengaksesnya (Umami, 2015). Tak heran jika praktek pemasaran melalui media sosial mulai berkembang dan digunakan sebagai alat pemasaran produk mempromosikan merek dan brand suatu perusahaan (Widyaningrum, 2016). Dalam arti tidak hanya

perusahaan yang dapat digenjot dengan praktek pemasaran/promosi, namun termasuk di dalamnya dapat mengenalkan potensi dan menaikkan citra Desa Topi kepada masyarakat luas.

Media sosial memiliki keunggulan berupa sistem koneksi dan informasi yang luas tanpa dibatasi oleh teritori. Disamping itu media sosial merupakan media promosi yang lebih intim dan dapat terjadi komunikasi interaktif (Umami, 2015). Dengan demikian untuk memaksimalkan pembangunan di desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara perlu upaya-upaya untuk mendorong partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dengan cara promosi potensi desa melalui media sosial. Guna mewujudkan tujuan tersebut maka perlu diselenggarakan suatu pelatihan kepada segenap masyarakat untuk memanfaatkan media sosial dalam rangka mempromosikan potensi daya saing desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menjawab permasalahan maka dibutuhkan design pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan melalui Program KKN Tematik UNG. Tempat dan Waktu: Kegiatan KKN Tematik ini berlokasi di Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara.

Sasaran : Kelompok Karang Taruna, Kelompok Ibu-Ibu dan masyarakat secara umum di Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki handphone (Hp) android dan usaha mandiri.

Metode Kegiatan: Metode kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik, yang berkoordinasi dengan DPL, LP2M-UNG, pemerintah desa Topi, unsur perwakilan masyarakat di Desa Topi, dan menghadirkan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rangkaian kegiatan melalui KKN Tematik dalam rangka memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan selama 45 (empatpuluh lima) hari, dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilakukan dalam rangka untuk memastikan kemudahan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Persiapan dan pembekalan dilakukan mulai dari; coaching dengan mahasiswa, kordinasi dengan LPPM Selaku penyelenggara dan selanjutnya menghubungi pihak Desa Topi, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Pelatihan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Pantai Patoalimu Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi Internal. Koordinasi internal dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara internal dengan 2 (dua) pihak, yakni: (1) Pihak LPPM UNG; (2) Pihak Peserta KKN Tematik, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi, sekaligus dilakukan pembagian kelompok dan pembagian tugas (*job description*) kepada setiap kelompok/mahasiswa untuk bertanggungjawab dan melaksanakan tugas masing-masing.
 - b. Koordinasi eksternal. Koordinasi eksternal dilaksanakan oleh DPL bersama mahasiswa peserta KKN Tematik dengan Pemdes dan perwakilan masyarakat, di Desa Topi Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui langkah-langkah:

- a. Persiapan pelatihan. Persiapan pelatihan pada masyarakat di Desa Topi dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Sosialisasi KKN Tematik, penjelasan program pelatihan dan pendekatan institusional kepada jajaran pemerintah dan tokoh masyarakat di desa (kepala desa dan jajarannya, ketua karang taruna dan pengurusnya, serta tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa); (2) Pembentukan kelompok masyarakat yang akan diberikan pelatihan (3) Penetapan waktu observasi dan studi potensi-potensi daya saing desa (4) Penetapan waktu pelaksanaan pelatihan.



- b. Pelaksanaan Pelatihan. Pelaksanaan pelatihan pada masyarakat di fasilitasi oleh peserta KKN Tematik dan berkoordinasi dengan DPL dan Kades Topi, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan ini adalah: (1) pelatihan tentang pengembangan keterampilan menggali potensi daya saing desa; (2) pelatihan tentang pengembangan keterampilan mempromosikan produk/objek; (3) pelatihan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi daya saing desa.



3. Hasil Pelatihan. Hasil pelatihan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi daya saing Desa Topi. Memberikan hasil berupa:
- a. Peserta yang terdiri dari Kelompok Karang Taruna, Kelompok Ibu-Ibu dan masyarakat secara umum yang memiliki handphone (Hp) android dan usaha mandiri, telah memahami dengan baik tentang pentingnya pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi daya saing Desa Topi.
- b. Peserta memiliki penambahan keterampilan dalam memahami metode dan teknik promosi, sekaligus mendayagunakan media sosial sebagai sarana yang dapat mempromosikan potensi-

potensi yang ada di Desa Topi dan potensi yang ada disekitar lingkungannya

c. Terbantunya pihak pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka menaikkan pengenalan potensi daya saing Desa Topi kepada khalayak luas melalui promosi daya saing desa dengan memanfaatkan media sosial

4. Tahap evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring dilakukan oleh mahasiswa Peserta KKN Tematik, dengan cara berkunjung ke rumah-rumah peserta pelatihan dengan meminta tanggapan peserta, sekaligus menjadi bahan tindak lanjut yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan



5. Dampak Pelatihan.

Dampak kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi daya saing Desa Topi, yakni adanya semangat dan hasrat masyarakat untuk melakukan kegiatan partisipatif dalam rangka mewujudkan kegiatan promosi potensi daya saing desa melalui media sosial. Semangat dan hasrat masyarakat setelah mengikuti pelatihan tersebut diwujudkan dalam bentuk rumuskan kesepakatan. Rumusan kesepakatan dimaksud adalah perlu melakukan kegiatan secara bersama-sama, yang

melibatkan peserta KKN Tematik, masyarakat peserta pelatihan (kelompok Karang Taruna, Kelompok Ibu-Ibu) yang sifatnya partisipatif dan memberdayakan masyarakat, dalam rangka melakukan pembenahan, penataan bahkan membangun fasilitas guna mendukung kegiatan promosi potensi daya saing Desa Topi melalui pemanfaatan media sosial.

Adapun kegiatan partisipatif dan pemberdayaan yang terwujud melalui pembenahan, penataan dan pembangunan fasilitas dimaksud adalah:

- a. Terwujudnya pembenahan, penataan dan pengadaan fasilitas penunjang potensi daya saing Desa Topi yang berada di area Pantai Patoalimu. Kegiatan partisipatif yang dilakukan adalah:

1. Penataan Area Pantai Patoalimu

Pantai Patoalimu merupakan salah satu potensi Desa Topi yang dapat dijadikan sasaran penting dalam kegiatan KKN Tematik, dan untuk mengoptimalkan potensi ini, perlu dilaksanakan kegiatan pembersihan dan penataan, sekaligus penentuan lokasi-lokasi yang layak untuk dijadikan sebagai tempat-tempat spot foto.



2. Pembuatan Jembatan Bambu di Area Pantai Patoalimu

Pembuatan jembatan bambu merupakan hasil gagasan bersama antara mahasiswa peserta KKN Tematik di Desa Topi dengan Karang taruna Desa Topi. Guna mewujudkan gagasan tersebut, kedua pihak bekerjasama dengan cara memanfaatkan bambu yang ada disepertaran Tanjung Patoalimu. Semangat kerjasama dan bahu membahu tersebut menghasilkan suatu latar menarik di sekitar Pantai Patoalimu. Dengan hadirnya jembatan tersebut menjadikan Pantai Patoalimu memiliki satu keunikan untuk menjadi latar dan pendukung pengambilan gambar (Spot Foto) guna dipromosikan/sebarkan melalui media sosial.



3. Pembuatan Taman Mini di Area Pantai Patoalimu

Taman mini di area Pantai Patoalimu, merupakan bagian dari gagasan bersama antara mahasiswa peserta KKN Tematik di Desa Topi dengan Karang taruna Desa Topi. Taman mini ini tercetus menambah daya tarik Pantai Patoalimu. Semangat kerjasam dan bahu membahu tersebut menghasilkan suatu latar menarik di sekitar Pantai Patoalimu. Dengan hadirnya taman mini tersebut menjadikan Pantai Patoalimu menambah satu keunikan

untuk menjadi latar dan pendukung pengambilan gambar (Spot Foto) guna dipromosikan/sebarkan melalui media sosia



4. Pembuatan Kazebo di Area Pantai Patoalimu

Pembuatan Kazebo Pantai Patoalimu, juga merupakan rangkaian gagasan bersama antara mahasiswa peserta KKN Tematik di Desa Topi dengan karang taruna Desa Topi. Gazebo Pantai Patoalimu tersebut dibuat dalam rangka untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung pantai. Dengan adanya Kazebo tersebut maka masyarakat memiliki tempat istirahat dan berteduh, disamping itu kazebo tersebut menjadi salah satu tempat spot foto di Pantai Patoalimu.



- b. Pembenahan dan penataan kompleks kantor desa Topi dengan membangun sebuah fasilitas olah raga berupa lapangan Volly.



- c. Pembersihan rumah ibadah dan penataan kebersihan lingkungan desa Topi dengan cara membangun fasilitas pembuangan sampah.



- d. Penataan penomoran rumah warga



- e. Penyelenggaraan kegiatan hiburan rakyat melalui kegiatan pertandingan Volly Ball



Pembahasan

KKN Tematik melalui pelatihan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi, Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya mereka yang menjadi peserta pelatihan. Adapun hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan berupa: (1) meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat di Desa Topi dalam memahami pentingnya pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi kepada khalayak luas; (2) meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memahami metode dan teknik promosi, sekaligus mendayagunakan media sosial sebagai sarana yang dapat mempromosikan potensi-

potensi yang ada disekitar lingkungannya; (3) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya partisipasi dalam menggali dan mempromosikan potensi daya saing yang dimiliki. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak yang besar pada masyarakat, yang berkaitan langsung dengan promosi potensi daya saing Desa Topi.

Mampu membangkitkan semangat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa dalam mewujudkan tujuan pembangunan di desa. Pelatihan ini mampu melahirkan komitmen partisipatif warga, yang terwujud dalam bentuk 5 (lima) kegiatan besar, yakni: (1) Terwujudnya pembenahan, penataan dan pengadaan fasilitas penunjang potensi daya saing Desa Topi yang berada di area Pantai Patoalimu, seperti: penataan area Pantai Patoalimu, pembuatan Jembatan Bambu, pembuatan Taman Mini dan pembuatan Kazebo; (2) Pembenahan dan penataan kompleks kantor desa Topi dengan membangun sebuah fasilitas olah raga berupa lapangan Volly; (3) pembersihan rumah ibadah dan penataan kebersihan lingkungan desa dengan cara membangun fasilitas pembuangan sampah; (4) penataan penomoran rumah warga, dan ; (5) Penyelenggaraan kegiatan hiburan rakyat melalui kegiatan pertandingan Volly Ball.

Lima dampak kegiatan pelatihan ini memberikan makna, bahwa program pelatihan dan hadirnya 30 orang peserta KKN Tematik dalam rangka pendampingan program selama 45 hari. Memberikan arti penting dalam upaya membangkitkan semangat partisipasi warga dalam proses pembangunan di desanya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing desa. Telah memberikan kontribusi

positif dan signifikan terhadap upaya pemerintah desa Topi dalam mencapai tujuan pembangunan di desa.

Selain itu dampak kegiatan program ini menjadi: (1) sarana sosial yang produktif mengandung nilai-nilai persatuan dan kesatuan, merawat silaturahmi yang bernilai luhur dan akademis antara masyarakat dan civitas akademika UNG; (2) sebagai wujud nyata kolaborasi produktif bahwa LPPM UNG dan DPL mampu memberikan kegiatan yang terprogram dan terkoordinasi dalam rangka memberikan pengalaman yang luas kepada mahasiswa peserta KKN Tematik, agar mereka mampu menjadi pribadi yang kuat, unggul dan berdaya saing; (3) sebagai wujud nyata pelibatan kampus Universitas Negeri Gorontalo sebagai bagian penting dalam mewujudkan tujuan-tujuan pembangunan di masyarakat, khususnya masyarakat desa.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing desa, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memahami pentingnya pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi, dan potensi-potensi lainnya. Lebih dari itu, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak berupa bangkitnya semangat partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa melalui pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo selaku penyelenggara yang membiayai Pelaksanaan KKN Tematik September - Oktober. Terimakasih kepada Pemerintah Desa, Karang Taruna dan segenap masyarakat Desa Topi, Pemerintah Kecamatan Biau, dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, yang telah menerima, membantu dan memberikan pengalaman yang berharga kepada mahasiswa peserta KKN Tematik.

REFERENCES

- Hakim, Lukmanul, S.Ag, M.Si. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, VOL. 2 NO. 2 November 2017.
- Suryani Ita. 2014. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi *Social Media Marketing* Pada Twitter Kemendikbud RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat) . *Jurnal komunikasi*, ISSN 1907-898X Volume 8, Nomor 2, April 2014
- Umami, Zahrotul. 2015. Social Strategy pada Media Sosial untuk Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Interaksi*, Vol 4 No 2, Juli 2015 : 195 – 201
- Widyaningrum, Premi Wahyu. 2016. Peran Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran pada Sewa Kostum Meiyu Aiko Malang . *Al Tijarah*: Vol. 2, No. 2, Desember 2016 (230-257).